

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan tumpuan harapan bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan manusia dapat menemukan hal-hal baru untuk menghadapi tantangan yang ada sesuai dengan perkembangan zaman. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul pada setiap aspek kehidupan sehingga menciptakan generasi penerus bangsa yang mampu bersaing dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, pendidikan diarahkan pada upaya pembentukan manusia yang tanggap terhadap lingkungan dan peka terhadap perubahan. Disamping itu, pendidikan juga diarahkan untuk meningkatkan potensi jiwa sebagai subjek pembelajaran. Maka pendidikan mempunyai peran yang penting untuk menjamin kelangsungan hidup manusia sehingga perlu dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas lulusan dalam mencapai tujuan pendidikan secara umum.

Keberhasilan dibidang pendidikan merupakan salah satu faktor penentu tercapainya tujuan pembangunan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 alenia ke-4. Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pada UndangUndang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Pasal 1 menyebutkan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara” (UU RI No. 20 tahun 2003)

Salah satu pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berupaya untuk membangun SDM yang berkualitas. Tujuan SMK dijelaskan pada Permendiknas bahwa:

“Penyelenggaraan pendidikan SMK bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan

Sandi Suci Nugraha, 2017

STUDI TENTANG KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI TKR TERHADAP KEMAMPUAN PRAKTIK SISTEM REM SEBELUM DAN SETELAH PRAKTIK KERJA INDUSTRI DI SMK BAKTI ILHAM KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk hidup mandiri dan siap kerja sesuai dengan bidangnya. Tujuan lainnya adalah untuk menguasai kompetensi program keahlian dan kewirausahaan, baik untuk memenuhi tuntutan dunia kerja maupun untuk mengikuti pendidikan tinggi sesuai dengan kejurumannya” (Permendiknas No. 23 tahun 2006).

Terwujudnya tujuan tersebut maka, sekolah menyelenggarakan berbagai program untuk mendukung proses pembelajaran yang mengarahkan siswa ketertarikannya pada hal-hal yang berhubungan dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI). Salah satu usaha untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan meningkatkan mutu dan kualitas kemampuan siswa SMK melalui pengalaman kerja secara langsung pada DU/DI yang sesuai dengan kompetensi keahlian siswa. Pengalaman kerja secara langsung yang dimaksud adalah strategi mengalami proses belajar melalui bekerja langsung (*learning by doing*) pada pekerjaan sesungguhnya. Program tersebut dinamakan Praktik Kerja Industri (Prakerin) dimana praktik langsung di dunia kerja sesuai dengan kompetensi keahlian yang dikembangkan. Prakerin dijelaskan pada Depdikbud bahwa:

“Prakerin adalah bentuk penyelenggara pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron dengan program pendidikan di sekolah serta program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja langsung di dunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu”.(Depdikbud, 2004).

berdasarkan tujuan Prakerin di atas seluruh lulusan SMK seharusnya sudah siap bekerja atau tidak ada pengangguran lagi dari lulusan SMK. Kenyataannya pada data peningkatan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dikemukakan oleh Yandi Mohammad (dalam beritagar.id) bahwa:

“Data yang tertera dalam Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pada Agustus 2015 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) untuk lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menempati posisi tertinggi, yaitu mencapai 12,65% dari total pengangguran terbuka dibanding dengan lulusan SD sebesar 2,74%, lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 10,32%, lulusan SMP sebesar 6,22%, lulusan Diploma I/II/III sebesar 7,54% dan lulusan Perguruan Tinggi sebesar 6,40% “.

Data di atas menunjukkan lulusan SMK masih dalam puncak TPT tertinggi, dari data tersebut juga dapat disimpulkan masih belum terdapatnya kesesuaian dengan tujuan diselenggarakannya Prakerin pada SMK. Keterserapan dunia industri oleh lulusan SMK masih belum maksimal terjadi.

Sandi Suci Nugraha, 2017

STUDI TENTANG KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI TKR TERHADAP KEMAMPUAN PRAKTIK SISTEM REM SEBELUM DAN SETELAH PRAKTIK KERJA INDUSTRI DI SMK BAKTI ILHAM KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Banyak ahli pendidikan yang berusaha mencari dan mengembangkan model pembelajaran bagi SMK agar tujuan SMK untuk menyiapkan tenaga kerja dapat terserap sepenuhnya dalam dunia usaha dan dunia industri. Kesiapan kerja adalah suatu kondisi dimana seseorang telah siap secara fisik maupun mental, selain itu terdapat kemauan dan kemampuan dalam kegiatan mendapatkan hasil yang diinginkan serta didukung oleh pengalaman yang telah diperoleh. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja, yaitu: pertama faktor intern, faktor yang berasal dari dalam diri siswa, meliputi kematangan baik fisik maupun mental, tekanan, kreativitas, minat, bakat, intelegensi, kemandirian, penguasaan ilmu pengetahuan, dan motivasi. Kedua, faktor ekstern yakni faktor yang berasal dari luar diri siswa, meliputi peran masyarakat, keluarga, sarana dan prasarana sekolah, informasi dunia kerja, dan pengalaman kerja.

Berdasarkan dokumen hasil penelusuran lulusan SMK Bakti Ilham Tahun ajaran 2014/2015, gejala yang terjadi pada Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik kendaraan ringan di SMK Bakti Ilham dari 128 siswa adalah :

Tabel 1.1 Data lulusan keterserapan dunia kerja SMK Bakti Ilham Tahun Pelajaran 2015/2016

Lulusan yang sudah bekerja	Bekerja sesuai kompetensi keahlian	52
	Bekerja tidak sesuai dengan kompetensi keahlian	8
Lulusan yang belum bekerja		53
Melanjutkan ke Perguruan Tinggi		5
Tidak Terpantau		10
Jumlah total lulusan		128

(Sumber: Data lulusan SMK Bakti Ilham Tahun Pelajaran 2015/2016)

BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) sebaran lulusan siswa SMK diproyeksikan sebagai berikut: 20% *entrepreneur*, 50% bekerja di perusahaan nasional, 10% bekerja di luar negeri, dan 10% melanjutkan ke universitas. Kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, faktor internal diantaranya pengetahuan, keterampilan, dan kesiapan mental yang dimiliki oleh siswa itu sendiri sesuai dengan kompetensi keahlian masing-masing yang tidak lain adalah prestasi belajar. Siswa yang mengambil

Sandi Suci Nugraha, 2017

STUDI TENTANG KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI TKR TERHADAP KEMAMPUAN PRAKTIK SISTEM REM SEBELUM DAN SETELAH PRAKTIK KERJA INDUSTRI DI SMK BAKTI ILHAM KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kompetensi keahlian Teknik kendaraan ringan diharapkan dapat menguasai segala pengetahuan yang telah disampaikan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah salah satunya kompetensi sistem rem dikarenakan pada salah satu bengkel Toyota (PT. Wijaya Motor Lestari) yang sering dilakukan oleh para mekanik yaitu service berkala yang didalamnya terdapat perintah kerja bengkel (PKB) yang mengharuskan perawatan berkala pada tune-up *engine* dan tune-up sistem rem setiap kelipatan 10.000 km yang juga tertera pada buku servis yang dimiliki oleh setiap pemilik kendaraan. maka dari itu mulai dari mekanik junior sampai senior wajib menguasai keahlian pada praktik tune-up *engine* dan tune-up sistem rem oleh karena itu penulis ingin meneliti tentang kesiapan kerja siswa dengan pemilihan kompetensi sistem rem sehingga siswa mampu memiliki kompetensi sesuai dengan kompetensi keahliannya. Faktor eksternal yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa dalam hal ini adalah praktik kerja industri.

Berdasarkan data yang diperoleh di atas dan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) peneliti merasa keterserapan dunia kerja masih belum maksimal. Seharusnya setelah melaksanakan prakerin siswa lebih siap menghadapi tuntutan dunia kerja atau lebih siap memasuki dunia kerja sesuai dengan tujuan prakerin. Hasil prakerin di SMK Bakti Ilham juga masih belum sesuai dengan tujuan diadakannya prakerin menurut Permendikbud tahun 2004. Kesesuaian dengan tujuan prakerin butir satu setelah dilaksanakan prakerin siswa akan lebih siap menghadapi dunia kerja yang sesuai dengan kompetensi keahlian ataupun melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, sehingga keterserapan dunia kerja semakin tinggi serta tidak ada lulusan yang belum bekerja ataupun bekerja yang tidak sesuai dengan kompetensi keahliannya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti ungkapkan di atas, peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul; **”Studi Tentang Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI TKR Terhadap Kemampuan Praktik Sistem Rem Sebelum Dan Setelah Praktik Kerja Industri Di Smk Bakti Ilham Kabupaten Bandung”**

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian masalah pada latar belakang maka dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana kesiapan kerja siswa sebelum prakerin pada kelas XI Teknik Kendaraan Ringan di SMK Bakti Ilham Kabupaten Bandung.
2. Bagaimana kesiapan kerja siswa setelah prakerin pada kelas XI Teknik Kendaraan Ringan di SMK Bakti Ilham Kabupaten Bandung.
3. Apakah ada perbedaan dan seberapa besar prosentase kenaikan kesiapan kerja siswa sebelum dan setelah prakerin pada kelas XI Teknik Kendaraan Ringan di SMK Bakti Ilham Kabupaten Bandung.

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kesiapan kerja siswa sebelum prakerin pada kelas XI Teknik Kendaraan Ringan di SMK Bakti Ilham Kabupaten Bandung.
2. Untuk mengetahui kesiapan kerja siswa setelah prakerin pada kelas XI Teknik Kendaraan Ringan di SMK Bakti Ilham Kabupaten Bandung.
3. Untuk mengetahui ada perbedaan dan seberapa besar prosentase kenaikan kesiapan kerja siswa sebelum dan setelah prakerin pada kelas XI Teknik Kendaraan Ringan di SMK Bakti Ilham Kabupaten Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi penelitian berikutnya dimasa yang akan datang terutama yang tertarik untuk meneliti tentang “Kesiapan Kerja”.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu bagi para pembaca.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan memberi informasi yang bermanfaat untuk mengambil kebijakan dan pembentukan kesiapan kerja siswa setelah lulus nanti.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan masukan tentang pentingnya praktik kerja industri (prakerin) untuk meningkatkan kesiapan kerja.

c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan dalam menentukan langkah-langkah dalam membimbing siswa saat melaksanakan prakerin sehingga dapat meningkatkan kesiapan untuk bekerja di dunia industri.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini sebagai wadah ilmu pengetahuan yang dipelajari secara teoritis di bangku perkuliahan dan dapat digunakan sebagai acuan untuk pelaksanaan pendidikan yang lebih baik.

e. Bagi DPTM

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi bagi penelitian yang relevan selanjutnya serta memberikan informasi kepada mahasiswa.

E. Struktur Organisasi Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dikemukakan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, definisi istilah dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang dasar-dasar teori umum yang dipakai pada pembahasan dan analisis masalah. Teori diambil dari literatur yang berkaitan dengan pembahasan masalah, definisi Kesiapan Kerja, definisi Sistem Rem, kerangka berfikir dan hipotesisi.

BAB III METODE PENELITIAN

Sandi Suci Nugraha, 2017

STUDI TENTANG KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI TKR TERHADAP KEMAMPUAN PRAKTIK SISTEM REM SEBELUM DAN SETELAH PRAKTIK KERJA INDUSTRI DI SMK BAKTI ILHAM KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berisi tentang desain penelitian, populasi penelitian, waktu penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Berisi mengenai penjelasan deskripsi data, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi hasil penelitian yang disampaikan dan sekaligus diberikan saran-saran yang perlu diperhatikan.